

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan budaya yang melimpah. Salah satu bentuk budaya yang dimiliki oleh Indonesia adalah cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan sebuah cerita yang menceritakan bagaimana kehidupan sekelompok masyarakat di sebuah daerah. Banyaknya daerah dan suku yang dimiliki oleh Indonesia menghasilkan banyak sekali cerita rakyat yang berbeda-beda. Salah satu cerita rakyat yang cukup penting di Pulau Jawa adalah Cerita Panji. Cerita Panji dianggap sebagai salah satu cikal bakal lahirnya budaya di Pulau Jawa. Sebagai sebuah cikal bakal dari lahirnya budaya di Pulau Jawa, Cerita Panji memiliki nilai-nilai moral yang sangat penting. Beberapa nilai yang terkandung dalam Cerita Panji adalah nilai kejujuran, kesetiaan, kesatria, pantang menyerah dan masih banyak lagi.

Banyaknya budaya di Indonesia ini ternyata masih belum mampu untuk menarik perhatian kaum muda. Mayoritas kaum muda yang berada di Pulau Jawa, khususnya Kota Malang mengaku bahwa mereka memilih untuk menikmati budaya luar negeri ketimbang budaya dalam negeri. Ketertarikan ini disebabkan karena budaya luar negeri lebih mudah diakses dan dikemas secara menarik ketimbang budaya dalam negeri. Sebagai contoh, kaum muda di Kota Malang lebih minat kepada foto pemain film drama Korea yang bertemakan budaya Korea ketimbang foto penari budaya Indonesia. Hal itu dikarenakan pengemasan foto kebudayaan Korea lebih menarik ketimbang kebudayaan Indonesia. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan kebudayaan negara kita akan semakin menghilang ditelan zaman. Maka dari itu penting untuk memperkenalkan kembali kebudayaan kita kepada kaum muda di negara kita. Salah satu hal yang digemari oleh kaum muda di Kota Malang adalah kegiatan fotografi. Fotografi saat ini sudah menjamur di kalangan remaja dewasa di Kota Malang, Hal ini dapat dengan mudah kita lihat di kehidupan sehari-hari kita. Di Kota Malang sering kali ditemui beberapa orang remaja dewasa yang berkumpul untuk melakukan kegiatan fotografi, meskipun hanya sekedar menyalurkan hobinya. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menarik perhatian kaum muda di Kota Malang dalam memperkenalkan Cerita Panji.

Dalam upaya untuk memperkenalkan Cerita Panji kepada kaum remaja dewasa di Kota Malang, dibuatlah suatu perancangan buku fotografi esai yang mampu menyajikan Cerita Panji dengan menarik, sederhana, elegan, namun tetap dapat menyampaikan nilai-nilai moral yang ada di dalam Cerita Panji. Buku foto ini berisikan foto-foto gerakan Tari

Topeng Malang yang menceritakan Cerita Panji lakon Panji Reni. Foto yang terdapat di dalam buku ini dikemas dengan teknik *lowkey* sehingga mampu menonjolkan penari yang ada di dalam foto tersebut. Hal ini agar mempermudah pembaca dalam mengenali karakter dari Cerita Panji. Buku ini juga memuat naskah Cerita Panji yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan tidak membosankan bagi pembacanya.

Perancangan ini memiliki luaran berupa buku fotografi esai yang diterbitkan secara *online* menggunakan media website Isuu. Isuu merupakan salah satu platform digital yang memberikan pelayanan penerbitan buku dengan model buku *flipbook* secara *online* dan dapat dengan mudah diakses oleh semua orang. Penggunaan media Isuu dikarenakan keterbatasan yang tidak memungkinkan untuk mencetak di masa pandemi COVID-19. Selain menghasilkan buku yang adalah media utama, perancangan ini juga menghasilkan media pendukung yang berupa *bookcase*, pembatas buku, kartu pos, *totebag* dan juga poster.

## **6.2. Saran**

Setelah melalui beberapa proses perancangan yang dilakukan untuk menghasilkan buku “Cerita Panji lakon Panji Reni” , terdapat beberapa saran untuk kebaikan perancangan serupa di masa mendatang. Saran ini ditujukan bagi peneliti selanjutnya, bagi Universitas Ma Chung, bagi pembaca buku “Cerita Panji lakon Panji Reni”, bagi pengerajin topeng, dan bagi pelestari budaya Panji. Adapun saran-saran tersebut adalah:

### **6.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti yang akan membuat perancangan serupa di masa yang akan datang diharapkan lebih memahami mengenai penataan *lighting* dan penerapan tone dan warna pada foto sehingga bisa menghasilkan foto yang sesuai dengan tema yang digunakan. Selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat memahami mengenai *layout* karena pencahayaan dan *layout* dalam sebuah buku foto sangat berpengaruh kepada minat baca pembaca.

### **6.2.2. Bagi Universitas**

Bagi universitas diharapkan untuk dapat memperluas hubungan dengan komunitas-komunitas budaya di lingkungan sekitar sehingga dapat ikut serta dalam memperkenalkan dan memelihara budaya Indonesia. Banyaknya kaum muda yang dimiliki

oleh Universitas dapat dengan mudah melestarikan budaya Indonesia dan juga dapat memberikan pengajaran kepada para kaum muda dalam bertingkah laku di masyarakat.

### **6.2.3. Bagi Pembaca**

Bagi pembaca diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap kebudayaan lokal Indonesia. Hal ini karena kebudayaan inilah yang memberikan karakter terhadap negara Indonesia. Selain itu juga selalu berlaku yang sesuai dengan norma yang baik sehingga para pembaca tidak sampai merugikan pihak lain dalam kehidupan sehari-hari.

### **6.2.4. Bagi Pengerajin Topeng**

Bagi pengerajin topeng diharapkan untuk lebih aktif dalam upaya memperkenalkan budaya Panji maupun Topeng Malang di Indonesia khususnya di Kota Malang dengan media yang menarik. Selain itu juga diharapkan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman sehingga dapat melakukan modifikasi terhadap desain topeng yang mampu meningkatkan ketertarikan kaum muda terhadap budaya lokal.

### **6.2.5. Bagi Pelestari Budaya Panji**

Bagi pelestari maupun penggiat budaya Panji diharapkan mampu merangkul kaum muda di Indonesia untuk ikut terlibat di dalam setiap kegiatan yang dilakukan untuk melestarikan budaya Panji. Pengemasan budaya Panji dengan bentuk visualisasi yang menarik pasti dapat meningkatkan ketertarikan kaum muda kepada budaya Panji.